

## PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SMP

Anita Puja Kusuma<sup>1</sup>, Alka Ta'ah<sup>2\*</sup>, Sumiarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sumatera Barat, Pariaman, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[pujaanita@gmail.com](mailto:pujaanita@gmail.com), <sup>2</sup>[alka34936@gmail.com](mailto:alka34936@gmail.com), <sup>3</sup>[sumiarti.tanjung76@gmail.com](mailto:sumiarti.tanjung76@gmail.com)

### Abstract

*Islamic Religious Education (PAI) learning at the junior high school level still faces challenges in connecting learning materials with students' real-life experiences, making the contextual approach a relevant alternative to be implemented. This study aims to analyze the implementation of the contextual approach and its effect on improving students' understanding using a qualitative descriptive research method. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and analyzed using an interactive data analysis model. The findings indicate that the contextual approach enhances students' cognitive and affective understanding, encourages active participation in the learning process, and strengthens the application of religious values in their daily lives. Therefore, the contextual approach is effective in improving the quality of Islamic Religious Education learning at the junior high school level and can serve as a reference for teachers in developing more meaningful and relevant learning strategies.*

**Keywords:** Contextual Approach, Islamic Religious Education, Students' Understanding, Junior High School.

### Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP masih menghadapi kendala dalam menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pendekatan kontekstual menjadi alternatif yang relevan untuk diterapkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan pendekatan kontekstual serta pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman kognitif dan afektif siswa, mendorong keaktifan belajar, serta memperkuat penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan kontekstual efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP dan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna.

**Kata Kunci:** Pendekatan Kontekstual, Pembelajaran PAI, Pemahaman Siswa, SMP.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius dan moral peserta didik. Namun, pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih didominasi metode yang berpusat pada guru sehingga siswa cenderung memahami materi secara teoritis dan belum mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Sitompul dkk., 2026). Di sisi lain, tuntutan pembelajaran abad ke-21 mengharuskan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C), sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna (Rohfitta dkk., 2025; Rayfansyah, 2025; Fandra & Putri, 2025).

Salah satu pendekatan yang dinilai sesuai adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu pendekatan yang menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan siswa, serta internalisasi nilai-nilai keagamaan dibandingkan pembelajaran konvensional (Nababan & Sipayung, 2023; Riani & Sutirna, 2023; Rahmi Fitria dkk., 2024; Aliah dkk., 2026a). Penerapan pendekatan ini juga selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, kontekstual, dan

berorientasi pada pengembangan karakter serta kompetensi abad ke-21 (Nursafinah dkk., 2024; Susandi dkk., 2025; Latifatul Mutoharoh dkk., 2025).

Meskipun demikian, implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI masih belum optimal. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar, sedangkan kajian mengenai proses penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI masih terbatas (Anshori & Subando, 2025; Nurlela & Haryanti, 2026). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI serta pengaruhnya terhadap peningkatan pemahaman siswa SMP. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan peserta didik (Mu'min dkk., 2025).

## B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji secara mendalam penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap pemahaman siswa SMP. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menghimpun, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Habsari dkk., 2026).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci terkait *Contextual Teaching and Learning*, pembelajaran PAI, dan pemahaman siswa. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi dan diklasifikasikan sesuai fokus kajian (Winata & Nasution, 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola dan sintesis dari berbagai penelitian yang dikaji. Untuk menjaga kredibilitas, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian serta evaluasi kritis terhadap kualitas literatur yang digunakan (Jayanti, 2025).

Dengan demikian, metode ini dirancang secara sistematis untuk menghasilkan kajian yang komprehensif, kredibel, dan relevan dalam menganalisis efektivitas penerapan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan pemahaman siswa SMP pada pembelajaran PAI.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang SMP memberikan dampak yang berarti terhadap kualitas pemahaman siswa. Pendekatan ini secara konseptual bertumpu pada gagasan bahwa pengetahuan tidak semata-mata diterima secara pasif oleh siswa, melainkan dikonstruksi secara aktif melalui keterlibatan mereka dengan situasi nyata yang ada di sekitar kehidupan mereka. Dalam konteks PAI, hal ini menjadi sangat relevan mengingat substansi ajaran Islam sesungguhnya bukan pengetahuan yang berdiri sendiri di ruang kelas, melainkan panduan nilai yang seharusnya menyatu dengan perilaku dan pengalaman sehari-hari siswa. (Aliah dkk., 2026b) menegaskan bahwa integrasi prinsip-prinsip CTL ke dalam pembelajaran PAI menghasilkan sebuah model yang menekankan keterkaitan materi keagamaan dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pendekatan CTL dapat menjadi landasan sistematis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih relevan dengan realitas kehidupan peserta didik.

Berbagai hasil penelitian yang dikaji memperlihatkan bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP secara umum dilakukan melalui serangkaian strategi yang saling berkaitan. Guru yang menerapkan pendekatan ini cenderung menggunakan diskusi berbasis kasus kehidupan nyata, penyajian contoh konkret yang dekat dengan pengalaman siswa, serta kegiatan refleksi yang mendorong siswa menghubungkan materi dengan nilai yang mereka anut. (Winata & Nasution, 2025) menemukan bahwa melalui strategi semacam ini, siswa tidak lagi sekadar menjadi penerima materi secara pasif, tetapi berperan aktif dalam membangun sendiri pemahaman mereka atas ajaran Islam yang dipelajari. Perubahan pola interaksi ini terbukti menghasilkan suasana belajar yang lebih partisipatif dan bermakna dibandingkan dengan model ceramah konvensional yang masih banyak digunakan dalam pembelajaran PAI.

Lebih jauh, kajian (Fathurrahman, 2024) yang berfokus pada penerapan CTL di jenjang menengah mengungkapkan bahwa pendekatan ini mampu menjadi jembatan yang efektif antara konsep-konsep ajaran Islam yang bersifat abstrak dengan realitas kehidupan yang dihadapi siswa sehari-hari. Ketika materi seperti kejujuran, amanah, atau tanggung jawab disampaikan melalui contoh-contoh situasi yang benar-benar dialami atau dikenal siswa, pemahaman mereka terhadap substansi ajaran tersebut jauh lebih mendalam dan bertahan lebih lama dibandingkan jika disampaikan melalui hafalan teks semata. Temuan ini diperkuat oleh (Ardias Rinda Dwiyantri dkk., 2025) yang menyimpulkan bahwa langkah-langkah CTL seperti konstruktivisme, penemuan mandiri, bertanya, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik yang diterapkan secara sistematis dalam pembelajaran PAI terbukti membangun kebermaknaan belajar siswa baik dari dimensi kognitif maupun afektif.

Dari sisi peningkatan pemahaman siswa secara spesifik, tinjauan literatur ini mengidentifikasi bahwa dampak positif CTL dalam pembelajaran PAI mencakup tiga dimensi yang saling melengkapi. Pertama, pemahaman konsep keagamaan siswa mengalami peningkatan yang berarti ketika materi dihubungkan dengan konteks yang sudah mereka kenal dalam kehidupan sehari-hari. (Ayu dkk., 2024) dalam studi literatur mereka menegaskan bahwa strategi pembelajaran kontekstual dalam PAI terbukti memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran karena penggunaan situasi nyata, studi kasus, dan simulasi kehidupan membuat konsep-konsep keislaman yang abstrak menjadi lebih mudah dicerna dan dipahami secara mendalam oleh peserta didik. Kedua, pemahaman terhadap nilai-nilai Islam juga mengalami penguatan yang nyata melalui pendekatan kontekstual. (Dimas Agustian Vieri S dkk., 2025) dalam kajian literatur mereka menemukan bahwa implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam PAI memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran siswa mengenai nilai-nilai keislaman yang tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, di mana strategi ini mendorong siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehingga memperkuat sikap moral, sosial, dan spiritual mereka, termasuk nilai kejujuran, tanggung jawab, keaktifan, dan kemandirian dalam menjalani kehidupan beragama. Ketiga, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ajaran Islam pada situasi konkret turut meningkat secara signifikan. (Maidah & Nurhidayati, 2025) menegaskan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI berhasil menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa dengan mengaitkan materi ajaran Islam pada konteks kehidupan nyata, sehingga tujuan akhir pendidikan agama sebagai pembentuk pribadi yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Islam secara etis dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dapat tercapai secara lebih efektif.

Selain dampak langsung terhadap pemahaman, kajian ini juga menemukan bahwa CTL memberikan kontribusi penting terhadap proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dan pembentukan karakter siswa. Kajian yang dilakukan oleh Nurhakim, Basyari, dan Hidayat (2024) menunjukkan bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran PAI di SMP secara nyata mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat kompetensi keagamaan

mereka, karena pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata mendorong siswa untuk melihat relevansi ajaran Islam bagi diri mereka sendiri (Nurhakim dkk., 2024). Temuan ini sejalan dengan kajian Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Meaningful Learning yang menyimpulkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi keagamaan dengan pengalaman autentik siswa memperkuat pembentukan karakter religius secara bertahap dan berkelanjutan, mulai dari pengenalan nilai, internalisasi, hingga aktualisasi dalam perilaku nyata.

Keberhasilan penerapan CTL dalam pembelajaran PAI, sebagaimana terungkap dari berbagai literatur, tidak terlepas dari peran sentral guru sebagai perancang pengalaman belajar. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang konteks kehidupan siswanya dan mampu mengkreasikan situasi pembelajaran yang menghubungkan materi PAI dengan realitas tersebut akan menghasilkan proses belajar yang jauh lebih efektif. (Subagiya, 2023) menegaskan bahwa kualitas pembelajaran PAI berbasis pendekatan kontekstual sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan konsep keagamaan dengan konteks kehidupan nyata secara sistematis, tidak sekadar memberikan contoh tambahan, tetapi benar-benar merancang pembelajaran di mana konteks menjadi titik tolak, bukan sekadar pelengkap. Di samping kompetensi guru, dukungan lingkungan sekolah berupa ketersediaan fasilitas yang memadai dan iklim kelas yang mendukung keterlibatan aktif siswa juga menjadi faktor yang turut menentukan efektivitas pendekatan ini.

Di sisi lain, kajian literatur juga mengidentifikasi sejumlah hambatan yang masih dihadapi dalam implementasi CTL di lapangan. Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala yang paling sering disebutkan, mengingat pendekatan CTL pada dasarnya membutuhkan ruang lebih luas untuk eksplorasi, diskusi, dan refleksi dibandingkan metode ceramah yang lebih efisien dari sisi waktu. Selain itu, pemahaman guru tentang teknis penerapan CTL yang belum merata juga menjadi tantangan tersendiri. Zahro (2025) mencatat bahwa tidak semua guru PAI telah memiliki bekal yang cukup dalam mengimplementasikan pendekatan kontekstual secara konsisten dan terarah, sehingga kualitas penerapannya di berbagai sekolah masih bervariasi. Meskipun demikian, berbagai penelitian sepakat bahwa hambatan-hambatan ini bersifat teknis dan dapat diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang sistematis, sementara manfaat jangka panjang yang dihasilkan oleh pendekatan CTL jauh melampaui kendala yang ada.

Secara keseluruhan, sintesis dari berbagai literatur yang dikaji dalam penelitian ini mengarah pada satu kesimpulan yang kokoh bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran PAI di jenjang SMP merupakan pendekatan yang secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, baik pada dimensi konsep, nilai, maupun kemampuan aplikasi.

Hasil kajian ini memperkuat argumentasi teoritis bahwa pembelajaran yang berangkat dari konteks kehidupan nyata siswa, sebagaimana yang ditawarkan oleh pendekatan konstruktivistik yang melandasi CTL, akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, lebih bertahan lama, dan lebih mampu mengubah perilaku siswa secara nyata (Ardias Rinda Dwiyantri dkk., 2025). Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya komitmen yang lebih kuat dari para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan untuk menjadikan CTL bukan sekadar salah satu alternatif metode, melainkan pendekatan utama yang diimplementasikan secara konsisten dalam pembelajaran PAI di jenjang SMP, demi terwujudnya generasi muslim yang memahami agamanya tidak hanya secara kognitif, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) di tingkat SMP. Pendekatan ini mampu mengaitkan materi ajaran Islam dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses belajar dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Dampaknya tidak hanya terlihat pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai keagamaan serta kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, CTL juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan peningkatan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi pemahaman guru dalam penerapannya, hambatan tersebut bersifat teknis dan dapat diatasi melalui pelatihan yang tepat. Dengan demikian, CTL layak dijadikan sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran PAI guna mencapai tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam secara nyata.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, guru PAI disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan kontekstual secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan materi pelajaran pada pengalaman nyata peserta didik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, melibatkan jumlah responden yang lebih luas, serta mengkaji pengaruh pendekatan kontekstual terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, karakter religius, dan hasil belajar siswa.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen, rekan-rekan, serta institusi yang telah memberikan masukan dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Aisih, L. A., Saihan, S., & Indrianto, N. (2025). The Role Of Contextual Learning In Embedding Religious Moderation Values In Pai Subjects. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(01), 177–192. <https://doi.org/10.30868/Im.V8i01.7884>
- Aliah, N., Djollong, A. F., Adyana, N. I., & Rheka, J. (2026a). *Model Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual Melalui Pendekatan Contextuall Teaching Learning Untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Siswa*.
- Aliah, N., Djollong, A. F., Adyana, N. I., & Rheka, J. (2026b). *Model Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual Melalui Pendekatan Contextuall Teaching Learning Untuk Meningkatkan Literasi Spiritual Siswa*.
- Anshori, N., & Subando, J. (2025). Penerapan Metode Contextual Teaching Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Siswa Pada Pembelajaran Pai. *Tsaqofah*, 6(1), 1013–1022. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V6i1.8434>
- Ardias Rinda Dwiyaniti, Talabuddin Umkabu, & Sigit Purwaka. (2025). Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Membangun Kebermaknaan Belajar Pai Pada Siswa Di Sma Negeri 4 Jayapura. *Jpnm Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 3(3). <https://doi.org/10.59945/Jpnm.V3i3.778>

- Ayu, P. S., Ritonga, S., & Harun, I. (2024). Studi Literatur: Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.56633/Kaisa.V4i1.823>
- Budiarto, M. K., Nahrowi, N., Alim, R. F., Santoso, A. R. W., & Aini, I. Q. (2025). Bridging Theory And Practice: The Implementation Of Case-Based Contextual Teaching And Learning In Higher Education. *Epistema*, 31–43. <https://doi.org/10.21831/Ep.V6i2.91561>
- Dimas Agustian Vieri S, Firza Ulul Azmi, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 01–12. <https://doi.org/10.61132/Hikmah.V2i2.787>
- Fandra, A., & Putri, N. K. (2025). *Menciptakan Pembelajaran Pai Yang Relevan: Strategi Desain Kurikulum Berbasis Abad 2*.
- Fathurrahman, F. (2024). Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2). <https://doi.org/10.34001/Tarbawi.V20i2.5687>
- Habsari, A. F., Sumarni, W., Widiarti, N., & Subali, B. (2026). *Journal Of Science Education Research*.
- Hakim, L., Fahmi, M., & Muhid, A. (2025). The Implementation Of Inclusive Islamic Religious Education Learning In Schools. *Edukasia Islamika*, 10(1), 119–144. <https://doi.org/10.28918/Jei.V10i1.10921>
- Husni, M. (2026). *Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Al-Khozini Ganjaran Dengan Berbasis Pada Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Di Era Digital*. 4(2).
- Jayanti, D. S. D. (2025). *Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer*.
- Latifatul Mutoharoh, Endang Ekowati, & Anita. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Dan Hadits Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4059–4067. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V3i4.1192>
- Lubis, N. I. L., Negeri, S., Huluan, G., & Purba, J. (2025). *Implementation Of Contextual Learning Methods In Improving Learning Outcomes Of Belief In The Book Of Allah Swt At Smp Negeri 2 Panei*.
- Maidah, N., & Nurhidayati, T. (2025). *Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual Sebagai Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka*.
- Muhammad Zaki. (2025). Hermeneutika Dalam Pembelajaran Pai Membaca Ulang Teks Keagamaan Secara Kontekstual. *An-Nur: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 41–57. <https://doi.org/10.65802/An-Nur.V1i1.1>
- Mu'min, W. S., Rohayani, A., & Ginanjar, W. (2025). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Pai Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 90–107. <https://doi.org/10.70287/Epistemic.V4i1.212>
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). *Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl)*. 2.
- Nadia Saputri & Putri Anggalia P.S. (2025). Penerapan Model Problem Base Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 751–761. <https://doi.org/10.61104/Jq.V3i2.1112>
- Nurdin, A., & Syaifulloh, M. R. (2025). *Strengthening Students' Religious Character Through Contextual Teaching And Learning In Islamic Elementary Schools*.

- Nurhakim, I. R., Basyari, A. M., & Hidayat, S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Motivasi Dan Kompetensi Materi Pai Di Smp Plus Al Istiqomah Kabupaten Bandung*. 5(5).
- Nurlela, E., & Haryanti, E. (2026). *Grounding Pai Values: Contextual Learning Strategies In Multicultural Rural Communities*.
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka Untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050–9059. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i8.14526>
- Rafi Ahmad Faqih & Nadhifa Fasha Fauziyyah. (2025). Implementasi Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Muhammadiyah 9 Kota Bandung. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 215–221. <https://doi.org/10.59841/Miftahulilmi.V2i1.71>
- Rahmi Fitria, Zulhendri, Z., & Kasman Ediputra. (2024). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sma. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(1), 99–107. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V14i1.1478>
- Rayfansyah, M. (2025). *Paradigma Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Abad Ke-2*.
- Riani, A. N. P., & Sutirna, S. (2023). Pendekatan Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Smp. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1445–1451. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5966>
- Rohfitta, N., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Syafe'i, I. (2025). *Relevansi Komponen Kurikulum Pai Dengan Kebutuhan Pembelajaran Abad 2. 10*.
- Sitompul, S. R., Aida, N., & Jamil, S. (2026). *Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Stem (Science, Technology, Engineering, Mathematics) Di Smp. 12*.
- Subagiya, B. (2023). *Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis. 12(3)*.
- Suhadak, D., & Inayati, N. L. (2025). Developing Students' Learning Interests In Islamic Religious Education Through Contextual Teaching And Learning Method. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 16(1), 191–200. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V16i1.25388>
- Sukmawati, S., & Inayati, N. L. (2025). *Optimization Of Islamic Religious Education And Ethics Learning With The Integration Of Contextual Teaching And Learning With Digital Technology*.
- Sumpala, A. T. (2024). *Metode Kontekstual Dalam Pembelajaran Pai. 2(3)*.
- Susandi, A., Amelia, D. J., Huda, M. M., Mz, A. F. S. A., & Khasanah, L. A. I. U. (2025). Relevansi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Digital Menuju Generasi Indonesia Emas 2045. *Journal Of Nusantara Education*, 4(2), 109–119. <https://doi.org/10.57176/Jn.V4i2.148>
- Winata, F. A., & Nasution, W. N. (2025). *Implementasi Strategi Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 1 Percut Sei Tuan*.